

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat positivisme* (gejala atau peristiwa yang benar terjadi), yang dibuat untuk meneliti pada populasi atau sampel-sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁶⁶ Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dengan menyajikan data yang didapatkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam pada Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi jika dibandingkan dengan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8

penelitian deskriptif, karena dengan penelitian asosiatif maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi seperti untuk meramalkan, menjelaskan, serta mengontrol suatu gejala.⁶⁷ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu disiplin kerja dan pengalaman kerja, sedangkan variabel terikatnya yaitu produktivitas tenaga kerja, tujuannya peneliti agar mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tersebut.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berbentuk manusia, binatang, tumbuhan, peristiwa, lembaga, dan sebagainya.⁶⁸ Populasi juga dapat dikatakan suatu wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu semua tenaga kerja yang beranggota 19 orang pada industri kecil konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hlm.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 119

2. Sampling

Sampling ialah suatu tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel.⁶⁹ Teknik sampling terdapat beberapa macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama pada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih dalam menjadi anggota sampel.⁷⁰ Sedangkan *non probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap unsur populasi untuk dipilih dalam menjadi anggota sampel.⁷¹ *Non probability sampling* memiliki beberapa metode dalam pengambilan sampel, sebagai berikut: *purposive sampling*, *snow ball sampling*, *quota sampling*, *qonvinence sampling*, dan *sampling jenuh*.

Penelitian ini tehnik sampling yang digunakan ialah tehnik *purposive sampling* yaitu suatu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan menentukan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁷² Adapun kriteria atau pertimbangan pada penelitian ini yaitu industri konveksi Scorpio Kaos merupakan industri rumahan dengan berskala kecil atau termasuk dalam kategori IKM dan memiliki sebanyak 19 tenaga kerja. Dimana industri kecil memiliki jumlah tenaga kerja

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, hlm. 81

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 82

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 84

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Meethods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85

sebanyak 5-19 orang.⁷³ Peneliti ini mengambil jumlah sampel berdasarkan kriteria yang ada yaitu 19 tenaga kerja pada industri kecil konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian-bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁴ Sampel pada penelitian ini adalah 19 tenaga kerja pada industri kecil konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

C. Sumber Data, Variable, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer ialah suatu data yang di kumpulkan dan peroleh peneliti dari sumber pertama ditempat penelitian atau objek penelitian.⁷⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan data dari hasil kuesioner yang bagikan kepada para tenaga kerja pada industri kecil konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

⁷³ Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia 2012 (Statistical Yearbook Of Indonesia 2012)*, (Jakarta: BPS, 2012), hlm. 287

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 91

⁷⁵ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122

- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini mendapatkan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan didapatkan dari lembaga atau instansi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), absensi karyawan, rekapan hasil produksi, dan studi kepustakaan, seperti dari media, buku, maupun jurnal dan lainnya.

2. Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*).

a. Variabel terikat atau *Dependen* (Y)

Variabel terikat atau *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independen*).⁷⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja (Y).

b. Variabel bebas atau *Independen* (X)

Variabel bebas atau *Independen* yaitu merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau *dependen*.⁷⁷ Variabel independen pada penelitian ini yaitu terdiri dari pengalaman kerja (X_1), disiplin kerja (X_2).

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm. 64

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 109

3. Skala Pengukuran

Skala *likret* adalah merupakan suatu model skala yang banyak digunakan peneliti untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat atau fenomenal sosial lainnya. Sedangkan skala *likert* yang sering dipakai dalam penelitian yaitu dengan memakai 5 kategori yaitu:⁷⁸

Tabel 3.1
Skala Pengukuran (Skala *likret*)

No	Jawaban	Notasi	Nilai Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: (Selamet Riyanto, 2020:24)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi/ Survey

Observasi atau pengamatan langsung adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi di lingkungan objek penelitian yang

⁷⁸ Selamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Uatma, 2020), hlm. 24

mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷⁹ Dalam tahap observasi penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan meninjau kejadian yang ada pada industri kecil konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tersusun, sudah tersedia pilihan jawaban untuk responden dan dapat memilih jawaban secara langsung yang sesuai dengan persepsi, sikap-sikap, perilaku, dan pendapat pribadi masing-masing individu.⁸⁰ Dalam penelitian ini akan memberikan pertanyaan atau pernyataan melalui kuesioner yang akan diberikan pada tenaga kerja di industri tersebut berjumlah 19 orang, tujuannya agar dapat mengetahui tanggapan yang terkait dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik mengumpulkan, mengutip dan mengevaluasi data atau teori yang berhubungan sesuai dengan tema serta pembahasan penelitian yang didapat dari

⁷⁹*Ibid.*, hlm.19

⁸⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 18

berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan lain sebagainya.⁸¹ Dalam dokumentasi penelitian ini, peneliti menggunakan foto dan studi pustaka.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam serta sosial yang diamati atau teliti.⁸² Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu dari lembar kuisioner dengan menggunakan skala *likret* dengan terdapat lima opsi penilaian sehingga dapat diperoleh data yang resmi. Hal ini untuk memudahkan penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrument penelitian

Variabel	No Item	Indikator	Teori
Produktivitas Kerja (Y)	Y.1	Kuantitas kerja	Pandi Afandi, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)</i> , (Riau: Zanafa Publishing, 2018)
	Y.2	Kualitas kerja	
	Y.3	Ketepatan waktu	
Disiplin Kerja (X ¹)	X1.1	Taat terhadap aturan waktu	<i>Singdimejo dalam Edy Sutrisno,</i>
	X1.2	Taat terhadap peraturan perusahaan	

⁸¹ Selamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen...*, hlm. 20

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D...*, hlm. 66

	X1.3	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	<i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Jakarta: Kencana, 2011)
	X1.4	Taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan	
Pengalaman Kerja (X ²)	X2.1	Lama Waktu	M. Yani, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)
	X2.2	Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki	
	X2.3	Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.	

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

a. Variabel Produktivitas

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dalam melaksanakan pekerjaan selalu mencapai target yang ditetapkan oleh industri					
2	Saya melaksanakan pekerjaan ketika mendapatkan orderan					
3	Saya terus berusaha dalam menjaga dan meningkatkan kuantitas kerja saya dengan mendapatkan hasil dan jumlah yang optimal					
4	Saya dalam bekerja selalu memperhatikan kualitas produk yang saya hasilkan					
5	Dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu menaati peraturan yang berlaku di industri					
6	Dalam bekerja saya berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya					
7	Saya ketika menyelesaikan pekerjaan, saya harus memperoleh hasil yang terbaik					
8	Dalam bekerja saya selalu menelesaikannya pekerjaan dengan tepat waktu					
9	Saya menyelesaikan pekerjaan sesegera mungkin meskipun tidak dituntut untuk diselesaikan secepatnya					

b. Variabel Disiplin Kerja

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dalam bekerja berusaha untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya					
2	Saya mempergunakan waktu istirahat dengan baik					
3	Saya dalam bekerja datang dan pulang dengan tepat waktu sesuai aturan waktu yang telah berlaku diperusahaan					
4	Saya melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh serta konsentrasi agar mendapatkan hasil yang baik					
5	Dalam bekerja saya selalu menggunakan pakaian atau seragam kerja sesuai dengan kebijakan industri					
6	Saya berusaha selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan					
7	Ketika saya sudah menyelesaikan pekerjaan selalu membereskannya dan melaporkan hasil pekerjaan kepada penanggung jawab atau pemimpin					
8	Saya dalam melaksanakan pekerjaan harus menaati semua tata tertib yang berlaku di industri					
9	Dalam bekerja saya sangat memegang teguh pada peraturan yang berlaku sesuai dengan perundang-undangan dan prosedur perusahaan dengan perjanjian atau kontrak.					

c. Variabel Pengalaman Kerja

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Lamanya masa kerja saya dalam industri dapat memudahkan dalam melaksanakan setiap pekerjaan					
2	Pengalaman kerja dengan masa kerja yang lama menjadikan saya telit saat bekerja					
3	Dengan pengetahuan yang saya miliki dapat membantu dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh industri					
4	Dengan ketrampilan yang saya miliki, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar					

5	Saya dalam bekerja sudah memenuhi prosedur kerja yang berlaku di industri					
6	Dalam setiap saya bekerja hampir belum melakukan kesalahan karena saya sudah menguasai pekerjaan yang diberikan					
7	Saya dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dengan sudah menguasai peralatan kerja yang disediakan dari industri					

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur valid atau tidaknya suatu data (kuesioner). Suatu data dikatakan valid, jika pertanyaan atau pernyataan dalam data itu dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh data tersebut.⁸³ Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan sebagai bentuk pengujian pada kevalidan data terhadap item-item pernyataan dalam kuesioner yang akan diberikan kepada para tenaga kerja industri kecil konveksi Scorpio Kaos Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Adapun adanya korelasi dengan skor total maka item tersebut dapat dikatakan valid.

Penelitian ini perhitungan dan pengujian validitas item dianalisis menggunakan teknik *korelasi person* dilakukan dengan cara

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm.45

mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan kriteria r tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 pada uji dua sisi. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka item dapat dinyatakan valid demikian sebaliknya.⁸⁴ Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui suatu konsistensi alat ukur yang memakai skala kuesioner. Adapun suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸⁵ Dalam mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1. Sedangkan dalam uji ini suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan sebagai bentuk pengujian pada data kusioner mengenai tanggapan dari para tenaga kerja industri kecil konveksi Scorpio Kaos Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, guna untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran dan keabsahan data kuesioner.

⁸⁴ Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), hlm.117

⁸⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, hlm.41

Skala *Alpha Cronbach's* itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁸⁶

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

3. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal.⁸⁷ Uji normalitas bisa diasumsikan apabila tiap μ_i dapat didistribusikan secara normal dengan nilai rata-rata dan varians yang sama dengan nol.⁸⁸ Dalam mengukur suatu data yang dikatakan berdistribusi normal dapat memakai uji *statistik parametric* sedangkan jika tidak normal maka dapat memakai uji *statistik non parametric*.

Analisis statistik yang digunakan untuk mendeteksi normalitas data, maka menggunakan pendekatan uji *Kolmogorov-*

⁸⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakakarya, 2009), hlm. 146

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, hlm. 115

⁸⁸ Damodar Gujarati dan Sumarno Zain, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 66

Smirnov. Uji *Kolmogorov-Smirnov* ini dapat dilakukan dengan melihat nilai profitabilitas dari *Kolmogorov-Smirnov Z* statistik dengan tingkat nilai signifikan 5%. Apabila profitabilitas *Z* statistik $< 0,05$ maka nilai residual pada suatu regresi tidak berdistribusi normal.⁸⁹ Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki kriteria uji sebagai berikut: Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_1 : Data tidak berdistribusi Normal

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan sebagai bentuk pengujian penilaian sebaran data pada setiap variabel yang ada, dengan bertujuan untuk memperoleh data yang berdistribusi normal, sehingga data tersebut dianggap layak untuk mewakili suatu populasi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna, diantara sebagian atau seluruh variabel yang

⁸⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), hlm. 54

menjelaskan model regresi.⁹⁰ Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolinearitas antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi dengan dideteksi dari nilai R^2 dan signifikansi dari variabel yang dipakai. Model regresi dikatakan baik jika diantara variabel bebas tidak terjadi korelasi, dan sebaliknya.

Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi masalah Multikolenearitas

H_1 : Terjadi masalah Multikolenearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas didalam model regresi yaitu dapat dilihat, jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan kebalikan dari nilai *varianc inflation factor* (VIF) < 10 maka berarti model regresi tidak terjadi atau terbebas dari multikolinearitas.⁹¹

Rumus :
$$\boxed{VIF = 1/1-R^2}$$

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan sebagai bentuk pengujian pada setiap variabel bebas seperti disiplin kerja dan pengalaman kerja, guna untu mengetahui apakah terdapat adanya atau tidak adanya kolinearitas dari satu variabel dengan veriabel lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

⁹⁰ Damodar N Gujarati dan Dawn C Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Ed 5*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm 408

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 417

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terdapat perbedaan varians residualnya, dimana nilai varians kondisional Y_i meningkat, dan seiring dengan meningkatnya X . Jika varians Y_i tidak sama, dengan demikian maka terdapat heteroskedastisitas.⁹² Hal ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

$$E(u_i^2) = \sigma_i^2$$

Dari asumsi atau persamaan diatas menunjukkan bahwa varians bersyarat dari u_i (sama dengan varians bersyarat dari y_i) tidak konstan lagi, dimana simbol i menunjukkan jika varian mengalami perubahan satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun model regresi dikatakan baik, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan uji Serman's rho yakni dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi.

Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

H_1 : Terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki kriteria uji sebagai berikut:

⁹² *Ibid.*, hlm. 463

Jika nilai signifikan dari variabel independen dengan nilai residual atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$ atau 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan dari variabel independen dengan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau 5%, maka terjadi heteroskedastisitas.⁹³

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan sebagai bentuk pengujian dalam model regresi dari varian residual apakah terjadi perbedaan dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, serta untuk mengetahui pada model regresi tersebut terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas, karena sebagai bentuk keakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dapat diidentifikasi sebagai ada atau tidaknya korelasi diantara anggota serangkaian dengan observasi yang diurutkan berdasar waktu (seperti pada data deretan waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross-section*).⁹⁴ Hal ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

$$E(u_i u_j) = 0 \quad i \neq j$$

Berdasarkan asumsi diatas bahwa nilai kovarians dari i dan j terdapat dua pengamatan yang berbeda serta gangguan pada u_i

⁹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011) hlm. 139

⁹⁴ Damodar N Gujarati dan Dawn C Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Buku 2 Ed 5*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 8

dan uj tidak berkorelasi. Sehingga hal ini dapat diasumsikan bahwa tidak adanya korelasi berurutan (tidak ada autokorelasi). Dimana X_i dalam simpangan setiap dua Y yang manapun dari nilai rata-ratanya tidak menunjukkan pola. Apabila terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Penelitian ini dalam pengujian autokorelasi menggunakan model Durbin Waston. Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan melalui uji model Durbin Waston adalah sebagai berikut:⁹⁵

Tabel 3. 4
Nilai Uji Durbin Waston

Nilai Durbin Waston	Interprestasi
$4-dl < DW < 4$	Ada autokorelasi (negatif)
$4-du < DW < 4-dl$	Tidak dapat disimpulkan
$2 < DW < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$du < DW < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$dl < DW < du$	Tidak dapat disimpulkan
$0 < DW < dl$	Ada autokorelasi (positif)

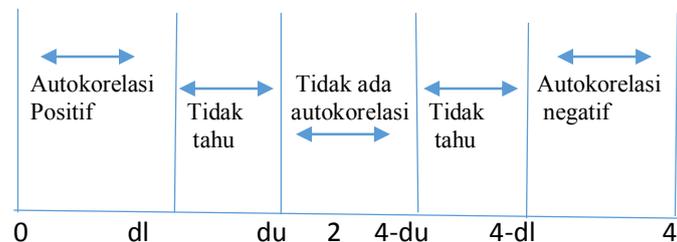
Sumber: (Syaiful Bahri, 2018:174-175)

Keputusan dalam menolak setiap pasangan hipotesa dengan membandingkan nilai d-statistik dengan nilai d-tabel. Sedangkan uji Durbin-Watson menggunakan nilai panduan dl (durbin lower) dan du (durbin upper) untuk memperkirakan nilai-nilai d . agar dapat mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi:

⁹⁵ Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis – Lengkap dengan Teknik Pengelolaan Data SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 174-175

Gambar 3.1

Daerah Uji Durbin Watson Pengambilan Kesimpulan



Selain melalui uji Durbin Wasto, untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi juga bisa dilakukan dengan metode uji *Bruesch-Godfery LM-Test (Larange Multiper)*.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ialah sejenis alternative kedua setelah regresi linear sederhana tidak mampu mengatasi variabel independen yang lebih dari dua variabel.⁹⁶ Analisis regresi adalah uji atau metode statistik yang mempelajari hubungan ada atau tidaknya pengaruh atau ketergantungan dari satu atau lebih dari variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*, dengan tujuan untuk memperkirakan nilai rata-rata hitung atau populasi dari variabel terikat berdasarkan pengetahuan pada nilai variabel bebas.⁹⁷

Dalam penelitian ini analisis regresi yang dibuat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengalaman kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri

⁹⁶ Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya Dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 91

⁹⁷ Damodar N Gujarati dan Dawn C Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Ed 5...*, hlm. 20

kecil konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Adapun model persamaan analisis regresinya yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

Keterangan:

Y : Produktivitas tenaga kerja

β_1, β_2 : Koefisien regresi

β_0 : Intersep/Konstanta

X_1 : Disiplin kerja

X_2 : Pengalaman kerja

ε : Error/Residual

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis sebagai pengambilan keputusan dalam menolak atau menerima H_0 yang dibuat berdasarkan dari uji statistik yang diperoleh dari data yang sudah dimiliki.⁹⁸ Dalam mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat.

a. Uji t (Parsial)

Pengujian secara parsial (uji t) ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan hipotesis nol. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% sebagai daerah penerimaan

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 149

atau penolakan pada hipotesis.⁹⁹ Penelitian ini uji t bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara signifikan pengaruh antara variabel bebas (disiplin kerja dan pengalaman kerja) dengan variabel terikat (produktivitas) pada industri kecil konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Adapun ketentuan dalam menerima atau menolak hipotesis dalam pengujian ini dapat dilihat dari:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

b. Uji F (Simultan)

Uji F yaitu merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel *independen* yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *dependen*.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini uji f bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antara pengalaman kerja, disiplin kerja secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Cara dalam pengujian ini yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel, adapun kriteria uji ini dapat dilihat dari:

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008) hlm. 44

¹⁰⁰ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu besaran (nilai) yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh atau persentase total variasi variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.¹⁰¹ Koefisien derterminasi (R^2) yaitu suatu ukuran ringkas yang mengatakan seberapa baik suatu garis regresi sampel yang sesuai dengan datanya serta digunakan untuk mengukur kesesuaian garis mode regresi dengan data yang sebenarnya.¹⁰²

Dalam penelitian ini cara untuk menghitung besarnya uji determinasi dapat dilihat dari R square yang didapatkan dari perhitungan dengan melihat *tabel summary* dalam nilai R^2 . Sehingga dengan diperolehnya nilai Asjusted R square itu tinggi, maka dapat diketahui jika nilai koefisien determinasi antara variabel menjadi semakin kuat atau meningkat dan memiliki kemampuan dalam menjelaskan pada setiap variabel bebas yang berpengaruh pada variabel terikat.

¹⁰¹ Agus Widarjanto, *Analisis Statistic Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM TKPN, 2010), hlm.

¹⁰² Damodar N Gujarati dan D

¹⁰² Damodar N Gujarati dan awn C Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Ed 5...*, hlm. 94

Nilai batasan koefisien determinasi yaitu $0 \leq r^2 \leq 1$, dimana jika r^2 sebesar 1 maka terdapat suatu hubungan sempurna, sedangkan r^2 yang bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas yang dapat menjelaskan variabel terikat.¹⁰³

$$\text{Rumus: } R^2 = \frac{\sum (y_t - \bar{Y})^2}{\sum (y_t - \bar{Y})^2}$$

¹⁰³ *ibid.*, hlm. 97